
**PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS BERBASIS SINONIM
(PERSAMAAN KATA) BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU HKBP HUTABARU
BINJAI**

Anna Stasya Prima Sari¹, Novalina Sembiring²
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Santo Thomas
e-mail: annastasya3105@gmail.com¹, novalinasembiring9@gmail.com²

ABSTRAK

Minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris menyebabkan pelajar Indonesia mengalami kendala menyampaikan ide dan gagasannya baik secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) bagi anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yakni pada hari Sabtu, 05 Desember 2020 dan Minggu, 06 Desember 2020 pada pukul 14.00 WIB – 16.00 WIB. Peserta didik dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai dengan kisaran usia 7 tahun – 13 tahun. Jumlah peserta didik dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 13 orang. Belajar kosakata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dan salah satu cara mempelajari kosakata bahasa Inggris yang terbukti efektif dan efisien adalah melalui sinonim (persamaan kata). Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai mendapat pengalaman belajar kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata). Mereka juga mendapat kesempatan memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka sehingga mereka lebih kreatif dalam berbahasa Inggris baik secara lisan dan tulisan.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Sinonim

LATAR BELAKANG

Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik memiliki peranan yang sangat penting dan menentukan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebab kosakata berkaitan dengan empat keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, and writing*). Richards (dalam Sari, Sembiring, dan Wau) menyatakan, “*One of the most obvious components of language which linguists turned their attention to is vocabulary* (Salah satu komponen bahasa ” Dengan kata lain, seseorang yang memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik akan lebih mudah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Agar memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik baik lisan maupun tulisan, maka pembelajar harus memiliki sikap bahasa yang positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Fakeye (dalam Sari, 2016: hlm. 38), “*The matter of learner’s attitude is acknowledged as one of the most important factors that impacts on learning a language* (Perihal sikap bahasa pembelajar diakui sebagai salah satu faktor paling penting yang memengaruhi pembelajaran suatu bahasa). Dengan kata lain, seorang pembelajar bahasa Inggris yang memiliki sikap bahasa positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris akan lebih mudah dan lebih cepat menguasai bahasa Inggris.

Dikatakan bahwa “Mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran eksakta atau mata pelajaran ilmu sosial yang lain. Perbedaan ini

terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi” (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007, hlm. 11). Belajar bahasa Inggris bukan semata-mata belajar kosakata dan tata bahasa dalam arti pengetahuannya, melainkan harus berupaya mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan komunikasi baik lisan maupun tulisan. Sari dan Pandiangan (2021: hlm. 28-29) menyatakan, “*A large vocabulary cannot guarantee the learner’s competence in learning English, but inadequacy of vocabulary will intrude his chances to make success in learning English* (Kosakata bahasa Inggris yang banyak tidak menjamin kompetensi pembelajar dalam mempelajari bahasa Inggris, tetapi minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris akan menghambat keberhasilannya dalam mempelajari bahasa Inggris). Dengan kata lain, semakin baik penguasaan kosakata bahasa Inggris seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dan keterampilannya berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang wajib diajarkan sejak usia dini mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Namun, bukanlah suatu hal yang mengejutkan apabila masih banyak pembelajar Indonesia yang belum fasih berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Sari dan Br Sembiring (2019: hlm. 10) menyatakan, “Rasa malu dan enggan serta minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris dan tatabahasa menyebabkan pembelajar Indonesia tidak mampu menyampaikan/mengemukakan ide, pendapat, maupun gagasannya dalam bahasa Inggris”.

Guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan motivasi pembelajar maka perlu diwujudkan proses belajar mengajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Turnip, Rumapea, dan Sari (2017: hlm. 103), “*Teacher should bring the real situation in the classroom by giving activities that support students to practice English* (Guru seharusnya membawa situasi nyata di ruang kelas dengan memberikan aktivitas-aktivitas yang mendukung siswa berlatih bahasa Inggris)”. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan motivasi belajar bahasa Inggris anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. Materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik adalah mengenai *Adjectives* (Kata Sifat). Dalam mengajarkan *adjectives* (kata sifat) kepada peserta didik penulis akan menggunakan sinonim (persamaan kata). Hal ini dilakukan agar peserta didik kaya akan kosakata bahasa Inggris dan kreatif menggunakan kosakata tersebut dalam kegiatan komunikasi lisan dan tulisan. Sebagai contoh: Untuk menyatakan “**bahagia**” dalam bahasa Inggris kita menggunakan *adjective* (kata sifat) *happy*. Selain *happy*, kata sifat yang dapat kita gunakan untuk menyatakan “**bahagia**” adalah *delighted, glad, thrilled, pleased, ecstatic, elated, dan overjoyed*. Setelah menunjukkan beberapa sinonim dari kata sifat *happy*, maka penulis meminta peserta didik untuk membuat kalimat dari masing-masing sinonim dari kata sifat *happy* seperti contoh di bawah ini:

1. *The doctors say that they are **delighted** with her progress.*
2. *He was **glad** to see someone that he knew.*
3. *He is **thrilled** at the idea of going to Disneyworld.*
4. *I am **pleased** because I passed my exam.*
5. *The crowd were **ecstatic**, and cheered wildly.*
6. *We were **elated** to find out Sue won the English speech competition.*
7. *She was **overjoyed** when she found out that her son was safe.*

Mengingat pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) dapat memperkaya kosakata bahasa Inggris peserta didik dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan maka penulis tergerak untuk

melaksanakan dharma pengabdian pada masyarakat dengan tema Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Sinonim (Persamaan Kata) Bagi Anak Sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. Adapun tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) menumbuhkan motivasi anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai, dan 2) membekali anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai dengan pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata). Penulis sangat berharap kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat menjadi suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) bagi anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. Adapun bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah ceramah, pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata), tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pengabdian pada masyarakat ini adalah *Adjectives (Kata Sifat)* yang akan memperkaya kosakata peserta didik. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada hari Sabtu, 05 Desember 2020 s/d Minggu, 06 Desember 2020 mulai pukul 14.00 WIB - 16.00 WIB. Adapun rincian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

HARI PERTAMA (SABTU, 05 DESEMBER 2020)

1. Kegiatan Pembuka

- a. Penulis mengucapkan salam pembuka.
- b. Penulis dan peserta didik mengawali proses pembelajaran dengan doa.
- c. Penulis melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- a. Penulis memberikan beberapa sinonim kata sifat *pretty* yaitu: *beautiful, stunning, gorgeous, attractive, lovely, good-looking*, dan *handsome*.
- b. Penulis membaca kosakata tersebut dan peserta didik menyimak dengan seksama.
- c. Peserta didik membaca kosakata tersebut dan penulis memperbaiki pelafalan mereka.
- d. Masing-masing peserta didik menghafal kosakata tersebut.
- e. Penulis meminta masing-masing peserta didik untuk mengucapkan sinonim kata sifat *pretty* dalam bahasa Inggris.
- f. Penulis meminta masing-masing peserta didik membuat sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dari salah satu sinonim kata sifat *pretty*.
- g. Penulis kembali memberikan beberapa sinonim kata sifat *kind* yaitu: *thoughtful, caring, considerate, nice, benevolent, warmhearted*, dan *sympathetic*.
- h. Penulis membaca kosakata tersebut dan peserta didik menyimak dengan seksama.
- i. Peserta didik membaca kosakata tersebut dan penulis memperbaiki pelafalan mereka.
- j. Masing-masing peserta didik menghafal kosakata tersebut.
- k. Penulis meminta masing-masing peserta didik untuk mengucapkan sinonim kata sifat *kind* dalam bahasa Inggris.

- l. Penulis meminta masing-masing peserta didik membuat sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dari salah satu sinonim kata sifat *kind*.
- m. Penulis menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a. Penulis menanyakan kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Penulis memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar bahasa Inggris.
- c. Penulis membagikan *snack* untuk seluruh peserta didik.
- d. Penulis dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- e. Penulis mengucapkan salam penutup.

HARI KEDUA (MINGGU, 06 DESEMBER 2020)

1. Kegiatan Pembuka

- a. Penulis mengucapkan salam pembuka.
- b. Penulis dan peserta didik mengawali proses pembelajaran dengan doa.
- c. Penulis melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- a. Penulis memberikan beberapa sinonim kata sifat *excellent* yaitu: *great, splendid, terrific, top-notch, fantastic, wonderful, dan grand*.
- b. Penulis membaca kosakata tersebut dan peserta didik menyimak dengan seksama.
- c. Peserta didik membaca kosakata tersebut dan penulis memperbaiki pelafalan mereka.
- d. Masing-masing peserta didik menghafal kosakata tersebut.
- e. Penulis meminta masing-masing peserta didik untuk mengucapkan sinonim kata sifat *excellent* dalam bahasa Inggris.
- f. Penulis meminta masing-masing peserta didik membuat sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dari salah satu sinonim kata sifat *excellent*.
- g. Penulis kembali memberikan beberapa sinonim kata sifat *smart* yaitu: *bright, clever, intelligent, brainy, cunning, crafty, dan brilliant*.
- h. Penulis membaca kosakata tersebut dan peserta didik menyimak dengan seksama.
- i. Peserta didik membaca kosakata tersebut dan penulis memperbaiki pelafalan mereka.
- j. Masing-masing peserta didik menghafal kosakata tersebut.
- k. Penulis meminta masing-masing peserta didik untuk mengucapkan sinonim kata sifat *smart* dalam bahasa Inggris.
- l. Penulis meminta masing-masing peserta didik membuat sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dari salah satu sinonim kata sifat *smart*.
- m. Penulis menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a. Penulis menanyakan kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Penulis memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar bahasa Inggris.
- c. Penulis membagikan *snack* untuk seluruh peserta didik.
- d. Penulis dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- e. Penulis mengucapkan salam penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikatakan bahwa “Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, bahasa yang digunakan tidak saja untuk berhubungan dengan negara-negara lain, tetapi digunakan pula untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan” (Izzan dan Mahfuddin, 2008, hlm. 1). Menurut Prayuda (2020: hlm. 1), “Peran bahasa Inggris sendiri tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat baik dari sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial. Ketiga sektor tersebut berkaitan erat dalam kaitannya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul dan tepat guna”.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang wajib dipelajari mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa dan mahasiswa Indonesia yang belum mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dikarenakan minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka (Sari dan Sembiring, 2021: hlm. 347-348). Sari dan Br Sembiring (2019: hlm. 508) menyatakan, “*To be able to speak, a large amount of vocabulary is also important, because without adequate vocabulary, there is nothing to say* (Agar dapat berbicara, penguasaan kosakata yang banyak sangat penting, karena tanpa kosakata yang memadai, tidak ada yang dapat disampaikan/diutarakan)”. Mengingat betapa pentingnya penguasaan kosakata maka Manullang, Lumban Raja, dan Sari (2018: hlm. 128) menyatakan, “*It is obligatory for one to develop his vocabulary for better communication* (Merupakan hal yang wajib bagi seseorang untuk meningkatkan kosakatanya agar dapat berkomunikasi dengan lebih baik)”.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik adalah pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata). Melalui pembelajaran ini, diharapkan anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai dapat memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka dan lebih kreatif berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Peserta didik pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai dengan kisaran usia 7 tahun-13 tahun. Jumlah peserta didik pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 13 orang.

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Hutabaru Binjai merupakan Gereja kesukuan yang terletak di Jalan Danau Paniai No. 2 Binjai. HKBP Hutabaru Binjai memiliki jemaat ± 150 Kepala Keluarga yang tersebar di Weijk (Lingkungan) 1 s/d 4. HKBP Hutabaru Binjai mengadakan tiga kali ibadah setiap hari Minggu. Ibadah sesi pertama adalah ibadah bagi anak-anak atau biasa disebut Sekolah Minggu yang dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB. Ibadah Sekolah Minggu dilaksanakan di Gedung Sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. Ibadah sesi kedua adalah Ibadah Minggu berbahasa Indonesia bagi umum dan remaja HKBP Hutabaru Binjai yang dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB – 10.30 WIB. Dan ibadah sesi ketiga adalah Ibadah Minggu berbahasa Batak Toba yang dilaksanakan pada pukul 10.30 WIB – 12.30 WIB. Saat ini Hamba Tuhan yang melayani di HKBP Hutabaru Binjai adalah Bapak Pendeta TSM Manik, S.Th.

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) ini sangat tepat diberikan kepada anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai karena: 1) Anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai merupakan generasi muda penerus bangsa yang sudah sepatutnya memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bersaing di era globalisasi, 2) Belajar kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) terbukti sangat tepat, efektif, dan menyenangkan untuk membantu memperkaya kosakata bahasa Inggris anak-anak, dan 3) Sekolah Minggu adalah masa yang tepat di mana motivasi serta pembangunan karakter diri anak-anak masih sangat mudah dilakukan sehingga keberlangsungan pengabdian pada masyarakat ini tidak hanya berhenti ketika kegiatan ini selesai dilakukan. Anak sekolah

Minggu HKBP Hutabaru Binjai diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dan ketertarikan yang kuat untuk menggali lebih dalam lagi mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris. Adapun manfaat yang diperoleh oleh anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris, khususnya adjectives (kata sifat), dan 2) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris yang lebih baik dari sebelumnya melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata).

Adapun yang menjadi faktor pendorong keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- 1) Bapak Pendeta TSM Manik, S.Th selaku Hamba Tuhan yang melayani di HKBP Hutabaru Binjai mendukung penuh pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) bagi anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai,
- 2) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai sebagai peserta didik pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat antusias, semangat, dan berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata), dan
- 3) Orang tua peserta didik sangat antusias dan mendukung penulis untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan mutu pendidikan putra-putri mereka.

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Sinonim (Persamaan Kata) Bagi Anak-Anak Sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai.



Gambar 1. Penulis menjelaskan materi pembelajaran, yaitu kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata)



Gambar 2. Penulis berfoto bersama peserta didik setelah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan, ada lima simpulan yang dapat diambil, yakni:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapat sambutan baik dan dukungan penuh dari Bapak Pendeta TSM Manik, S.Th., orang tua peserta didik, dan anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai.
- 2) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka, khususnya sinonim kata sifat *pretty*, *kind*, *excellent*, dan *smart*,
- 3) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai mampu melafalkan sinonim kata sifat *pretty*, *kind*, *excellent*, dan *smart* dengan baik dan benar.
- 4) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai mampu membuat sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Inggris dari sinonim kata sifat *pretty*, *kind*, *excellent*, dan *smart* dengan baik dan benar.
- 5) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai memiliki antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi untuk menguasai kosakata bahasa Inggris lebih banyak lagi.

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

Berikut adalah beberapa saran yang penulis berikan terkait upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai:

- 1) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai disarankan agar sesering mungkin membaca bahan bacaan berbahasa Inggris dan mendengarkan percakapan berbahasa Inggris baik dari guru, media elektronik, maupun orang di sekitarnya untuk menambah kosakata serta pengalaman berbahasa Inggris yang lebih baik lagi.
- 2) Anak-anak sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai disarankan agar sesering mungkin menggunakan kosakata bahasa Inggris yang telah dipelajarinya dalam percakapan sehari-hari agar kemampuan berbahasa Inggris mereka menjadi lebih baik.
- 3) *Practice makes perfect* (Latihan membuat sempurna), pepatah ini sangat tepat untuk menggambarkan kesungguhan hati seseorang untuk menjadi mahir di bidang yang ditekuninya. Begitu juga dengan mempelajari bahasa Inggris, khususnya mempelajari kosakata bahasa Inggris sebab tanpa memiliki kosakata bahasa Inggris yang memadai niscaya seseorang akan mengalami kesulitan berbahasa Inggris.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Model silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris: SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Izzan, A. dan Mahfuddin, F.M. (2008). *How to master English*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Manullang, U., Lumban Raja, V., and Sari, A.S.P. (2018). Improving students' vocabulary mastery through Crossword Puzzle game to the eighth grade students of SMP Swasta Dharma Bakti Medan. *Kairos English Language Teaching (ELT) Journal*, 2(2), 128-142.
- Prayuda, M.S. (2020). *Pelatihan penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris berbasis pariwisata bagi siswa SD di desa Hutaraja*. Laporan Pengabdian pada Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Katolik Santo Thomas.
- Sari, A.S.P. (2016). Tionghoa students' language attitudes toward the English language learning. *Jurnal Ilmiah (Juril) AMIK MBP, IV(2)*, 37-50.
- Sari, A.S.P., and Br Sembiring, R.K. (2019). Improving students' English speaking skill through the implementation of Talking Stick method to the fifth grade students of State Primary School 028226 Binjai. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 507-513.
- Sari, A.S.P., dan Br Sembiring, R.K. (2019). *Pelatihan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dengan menggunakan metode Presentation, Practice, and Production (PPP) bagi siswa SD di kelurahan Tunggurono kota Binjai*. Artikel dipublikasikan pada Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu dengan Tema "Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Tantangan Era Revolusi Industri 4.0", Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah.

-
- Sari, A.S.P., and Pandiangan, S.R. (2021). The application of Guessing Strategy to improve students' vocabulary mastery on English phrasal verbs. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 9(1), 24-38.
- Sari, A.S.P., dan Sembiring, N. (2021). Pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* bagi siswa SD di Kelurahan Tunggurono Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 344-350.
- Sari, A.S.P., Sembiring, N., and Wau, K. (2022). Improving students' vocabulary mastery on synonyms through the application of Think Pair Share (TPS) technique. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 16466-16475. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5561>.
- Turnip, M.C., Rumapea, L., and Sari, A.S.P. (2017). Improving students' vocabulary mastery by using pictures media to the seventh grade students of SMP Negeri 21 Medan. *Kairos English Language Teaching (ELT) Journal*, 1(3), 103-116.